

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2017 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
PT. BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Agus Salim Pangestu
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410
Nomor Telepon : + 62 21 5306711
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henky Susanto
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410
Nomor Telepon : + 62 21 5306711
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017

Direktur Utama

Direktur



(Agus Salim Pangestu)



(Henky Susanto)

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor

Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T +62(021)530 6711 F +62(021)530 6680

www.barito-pacific.com

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 MARET 2017 (Tidak Diaudit) US\$ '000	31 DESEMBER 2016 (Audit) US\$ '000
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	306.986	306.400
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	11.893	10.398
Aset keuangan lainnya - lancar		4.556	4.556
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	6	211.704	141.503
Piutang lain-lain pihak ketiga		6.735	6.879
Persediaan - bersih	7	207.123	202.382
Pajak dibayar dimuka	8	95.052	28.388
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		32.924	28.267
Jumlah Aset Lancar		<u>876.973</u>	<u>728.773</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	33	2.835	3.998
Uang muka investasi	38e	234.313	58.599
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	47.295	47.400
Aset keuangan lainnya - tidak lancar		958	958
Uang muka pembelian aset tetap		270	3.162
Aset keuangan derivatif		1.824	1.500
Hutan tanaman industri - bersih	10	8.426	8.377
Tanaman perkebunan - bersih	11	42.609	42.597
Properti investasi - bersih		9.852	10.070
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 352.750 ribu pada 31 Maret 2017, dan US\$ 329.925 ribu pada 31 Desember 2016,	12	1.584.940	1.584.720
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	12.953	12.953
Tagihan restitusi pajak	14	51.205	64.235
Aset tidak lancar lainnya		29.333	3.248
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.026.813</u>	<u>1.841.817</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.903.786</u></u>	<u><u>2.570.590</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 MARET 2017 (Tidak Diaudit) US\$ '000	31 DESEMBER 2016 (Audit) US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	15	-	60.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	337.836	345.867
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima		10.440	20.999
Utang pajak	17	133.180	37.588
Biaya yang masih harus dibayar		5.804	6.702
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	18	233.065	73.410
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>720.325</u>	<u>544.566</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33	143.591	141.470
Utang lain-lain			
Pihak berelasi		47	45
Pihak ketiga		28	21
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	18	414.784	367.029
Utang obligasi	19	37.221	36.594
Liabilitas keuangan derivatif		40	40
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	30.061	30.294
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.185	2.163
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>627.957</u>	<u>577.656</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.348.282</u>	<u>1.122.222</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 27.900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
6.979.892.784 saham	21	811.899	811.899
Tambahan modal disetor	22	161.600	161.600
Komponen ekuitas lainnya	24	69.161	69.161
Penghasilan komprehensif lain	26	(200.406)	(205.081)
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011		57.508	8.559
Jumlah		899.762	846.138
Dikurangi biaya perolehan saham kembali - 39.250.600 saham pada 31 Desember 2016	23	(4.407)	(4.407)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		895.355	841.731
Kepentingan nonpengendali	25	660.149	606.637
JUMLAH EKUITAS		<u>1.555.504</u>	<u>1.448.368</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.903.786</u>	<u>2.570.590</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

	Catatan	2017 Tiga bulan (Tidak Diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak Diaudit) US\$ '000
PENDAPATAN	27	642.510	366.096
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	28	466.392	305.440
LABA KOTOR		176.118	60.656
Beban penjualan	29	(13.418)	(10.622)
Beban umum dan administrasi	30	(15.639)	(8.682)
Beban keuangan	31	(11.875)	(7.714)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		2.082	4.436
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	9	192	72
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		959	5.026
LABA SEBELUM PAJAK		138.419	43.172
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	32	(35.823)	(13.493)
LABA PERIODE BERJALAN		102.596	29.679
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4.517	4.674
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual		23	(11)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		4.540	4.663
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		107.136	34.342
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		48.949	12.092
Kepentingan nonpengendali	25	53.647	17.587
Laba periode berjalan		102.596	29.679
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		53.427	16.608
Kepentingan nonpengendali		53.709	17.734
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		107.136	34.342
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	33	0,007	0,002

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

	Modal ditempatkan dan disetor penuh US\$ '000	Tambahan modal disetor US\$ '000	Komponen ekuitas lain US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain US\$ '000	Defisit US\$ '000	Modal saham diperoleh kembali US\$ '000	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan US\$ '000	Kepentingan nonpengendali US\$ '000	Jumlah ekuitas US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2016	811.899	161.600	66.524	(202.180)	(123.398)	-	714.445	481.211	1.195.656
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	5.439	12.092	-	17.531	17.734	35.265
Saldo per 31 Maret 2016	811.899	161.600	66.524	(196.741)	(111.306)	-	731.976	498.945	1.230.921
Saldo per 1 Januari 2017	811.899	161.600	69.161	(205.081)	8.559	(4.407)	841.731	606.637	1.448.368
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.675	48.949	-	53.624	53.512	107.136
Saldo per 31 Maret 2017	811.899	161.600	69.161	(200.406)	57.508	(4.407)	895.355	660.149	1.555.504

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

	2017 Tiga bulan (Tidak Diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak Diaudit) US\$ '000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	572.309	315.817
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(521.791)	(214.100)
Kas dihasilkan dari operasi	50.518	101.717
Penerimaan restitusi pajak	13.030	26.484
Pembayaran pajak penghasilan	(72)	(5.942)
Pembayaran beban keuangan	(11.875)	(8.765)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.601	113.494
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	1.495	3.279
Penerimaan bunga	583	(464)
Perolehan tanaman kebun	(239)	(203)
Perolehan aset tetap	(22.579)	(45.777)
Pembayaran uang muka investasi	(175.714)	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(5)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(196.454)	(43.170)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	250.000	(10.129)
Pembayaran utang bank	(60.000)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(44.561)	(18.785)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	365
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	145.439	(28.549)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	586	41.775
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	306.400	105.178
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	306.986	146.953

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Umum

PT Barito Pacific Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 24 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Mei 2011 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27243.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perusahaan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) sebanyak 2.616 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017 dan</u> <u>31 Desember 2016</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Prajogo Pangestu
Komisaris	Harlina Tjandinegara
Komisaris Independen	Alimin Hamdy
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Agus Salim Pangestu
Direktur	Salwati Agustina
Direktur Independen	Henry Susanto
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Alimin Hamdy
Anggota	Dikdik Sugiharto Kurniadi

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Pemilikan (%)		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
		31 Mar	31 Des		31 Mar 2016	31 Des 2016
		2017	2016		Tidak diaudit	(Diaudit)
					US\$ '000	US\$ '000
Petrokimia						
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“CAP”)	Jakarta			1993	2.277.357	2.129.269
Pemilikan:						
Langsung		45,04	45,04			
Tidak langsung melalui MG, entitas anak		5,15	5,15			
PT Styrimdo Mono Indonesia (“SMI”)	Jakarta			1993	281.337	278.929
Pemilikan tidak langsung melalui CAP		50,18	50,18			

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Entitas Anak	Domisili	Persentase Pemilikan (%)		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
		31 Mar	31 Des		31 Mar 2016	31 Des 2016
		2017	2016		Tidak diaudit	(Diaudit)
					US\$ '000	US\$ '000
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") Pemilikan tidak langsung melalui CAP	Jakarta	50,18	50,18	2013	190.914	190.914
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu						
PT Tunggul Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI") Pemilikan:	Ternate			1986	2.908	3.017
Langsung		99,99	99,99			
Tidak langsung melalui MTP, entitas anak		0,01	0,01			
PT Mangole Timber Producers ("MTP") Pemilikan:	Ambon			1983	7.650	7.718
Langsung		99,99	99,99			
Tidak langsung melalui TAIWI, entitas anak		0,01	0,01			
PT Barito Kencanamahardika ("BKM") * Pemilikan langsung	Jakarta	51,00	51,00	Tahap pengembangan	3.413	3.413
Hutan tanaman industri						
PT Kirana Cakrawala ("KC") Pemilikan tidak langsung melalui TAIWI, entitas anak	Ternate	60,00	60,00	2003	1.538	1.538
PT Kalpika Wanatama ("KW") Pemilikan tidak langsung melalui MTP, entitas anak	Ambon	60,00	60,00	2003	2.538	2.538
PT Rimba Equator Permai ("REP") Pemilikan langsung	Pontianak	100,00	100,00	Tahap pengembangan	8	8
Lem (perekat)						
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK") Pemilikan:	Banjarmasin			1992	10.800	10.817
Langsung		99,97	99,97			
Tidak langsung melalui WT, entitas anak		0,03	0,03			
PT Wiranusa Trisatrya ("WT") Pemilikan:	Ambon			1991	13.348	13.348
Langsung		99,98	99,98			
Tidak langsung melalui BJRK, entitas anak		0,02	0,02			
Properti						
PT Griya Idola ("GI") Pemilikan langsung	Jakarta	99,99	99,99	1991	18.043	18.043
Tidak langsung melalui BJRK, entitas anak		0,01	0,01			
PT Griya Tirta Asri ("GTA") Pemilikan tidak langsung melalui GI, entitas anak	Jakarta	99,92	99,92	Tahap pengembangan	6.176	6.176
TAWI, entitas anak		0,08	0,08			
PT Mambruk Cikongeng Indonesia ("MCI") Pemilikan tidak langsung melalui GI, entitas anak	Anyer	99,99	99,99	1987	2.523	2.523
Perkebunan						
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL") * Pemilikan langsung	Jakarta	60,00	60,00	Belum beroperasi	-	-
PT Wahanaguna Margapratama ("WM") * Pemilikan langsung	Jakarta	60,00	60,00	Belum beroperasi	-	-
PT Royal Indo Mandiri ("RIM") Pemilikan:	Jakarta			2005	83.122	82.411
Langsung		99,00	99,00			
Tidak langsung melalui GI, entitas anak		1,00	1,00			
PT Grand Utama Mandiri ("GUM") Pemilikan tidak langsung melalui RIM, entitas anak	Kalimantan Barat	99,99	99,99	2012	55.053	54.582
PT Tintin Boyok Sawit Makmur ("TBSM") Pemilikan tidak langsung melalui RIM, entitas anak	Kalimantan Barat	99,99	99,99	2010	50.144	49.715
PT Tintin Boyok Sawit Makmur Dua ("TBSMD") Pemilikan tidak langsung melalui TBSM, entitas anak	Kalimantan Barat	99,19	99,19	2013	13.627	13.510
RIM, entitas anak		0,80	0,80			
PT Hambaran Asri Cemerlang ("HAC") Pemilikan tidak langsung melalui RIM, entitas anak	Jakarta	98,00	98,00	Belum beroperasi	18	18
GUM, entitas anak		2,00	2,00			
PT Citra Nusantara Asri ("CNA") Pemilikan tidak langsung melalui RIM, entitas anak	Jakarta	98,00	98,00	Belum beroperasi	18	18
TBSM, entitas anak		2,00	2,00			

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Entitas Anak	Domisili	Persentase Pemilikan (%)		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
		31 Mar	31 Des		31 Mar 2016	31 Des 2015
		2016	2015		Tidak diaudit	(Diaudit)
					US\$ '000	US\$ '000
PT Persada Kridha Asri ("PKA") Pemilikan tidak langsung melalui RIM, entitas anak TBSM, entitas anak	Jakarta			Belum beroperasi	18	18
		98,00	98,00			
		2,00	2,00			
Lain-lain						
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan tidak langsung melalui CAP	Jakarta			Sew a tanki	9.213	9.213
		25,47	25,47			
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG") Pemilikan langsung	Singapura			2005	16.460	16.460
		100,00	100,00			
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC") Pemilikan tidak langsung melalui CAP tahun 2011 dan CA tahun 2010, entitas anak	Singapura			2009	13.062	13.062
		50,19	50,19			
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS") * Pemilikan langsung	Jakarta			1998	-	-
		98,00	98,00			
PT Barito Wahana Lestari ("BWL") Pemilikan: Langsung Tidak langsung melalui TAWI, entitas anak	Jakarta			Tahap pengembangan	1.438	1.438
		99,00	99,00			
		1,00	1,00			
Yayasan Bakti Barito Pemilikan langsung	Jakarta			2011	274	274
		100,00	100,00			

* Tidak dikonsolidasi

Pada tanggal 15 September 2016 CAP melakukan tambahan setoran modal ke PBI sebesar US\$ 30.000 ribu.

Pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 32 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, SMI & PBI, entitas anak, menyetujui untuk melikuidasi BAI.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan masing-masing 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S 5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.979.892.784 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Maret 2017, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Grup yang belum berakhir masa konsesinya adalah 73.375 Ha, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (virgin forest) adalah 34.728 Ha. Rincian luas areal HPH Grup tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

No. dan Tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan	Lokasi	(Tidak diaudit)			Hutan primer Hektar
		Luas Hektar	Masa HPH Tahun	Sisa masa HPH	
Entitas Anak:					
- TAIWI					
Unit HPH I	Maluku Utara				
SK No. 368/Menhut-II/2009				36 tahun	
23 Juni 2009 (perpanjangan)		73.375	45	9 bulan	34.728

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 5 : Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar
- Amandemen PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

Penerapan dini yang diperkenankan:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar

imbangan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan

sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan operasi dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pembukuan TAIWI, MTP, REP, BJRK, WT, GI, RIM, BWL dan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TAIWI, MTP, REP, BJRK, WT, GI, RIM, BWL dan RPU pada setiap akhir periode pelaporan dijabarkan menjadi Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi atau kurs yang mendekati kurs pada tanggal transaksi, misalnya kurs rata-rata untuk periode itu. Namun jika kurs berfluktuasi secara signifikan, maka tidak tepat menggunakan kurs rata-rata untuk suatu periode. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 38.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas

tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Kinerja keuangan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas kontingen dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk di dalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana mayoritas persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

m. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Hutan Tanaman Industri (HTI)

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan, bunga pinjaman dana reboisasi, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut dikapitalisasi. Pada saat areal HTI menghasilkan/siap ditebang, akumulasi biaya tersebut diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pinjaman yang terjadi dari pinjaman dana reboisasi yang diperoleh untuk mendanai proyek HTI dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat HTI siap menghasilkan.

o. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan alokasi biaya tidak langsung yang dikapitalisasi berdasarkan luas hektar. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya perolehan tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan telah menghasilkan bila telah berumur empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS). Tanaman karet dinyatakan telah menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun yang pada umumnya telah menghasilkan. Jangka waktu tanaman dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

dilakukan dengan metode garis lurus selama 20 tahun sesuai dengan taksiran masa produktif perkebunan kelapa sawit dan terhitung sejak produksi komersial dimulai.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Mesin dan peralatan listrik	4 – 30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 – 30
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 43
Peralatan pengangkutan	4 – 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8
Peralatan kebun	4 – 8
Perlengkapan mess	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya berkala untuk overhaul mesin yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai overhaul berikutnya.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai suatu aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset bersangkutan. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Liabilitas untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3u.

r. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing HPH yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui ketika sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

CAP menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung CAP diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Grup juga membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

CAP membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan bervariasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, swap suku bunga dan swap *cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha yang merupakan bagian terbesar dari pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, utang pajak dan aset/liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di Catatan 8, 17 dan 33.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Kas	75	92
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	14.883	12.398
PT Bank Mandiri	4.062	3.941
PT Bank Central Asia	4.043	5.787
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	2.375	385
PT Indonesia Exim Bank	1.047	-
PT Bank Danamon Indonesia	875	1.203
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	1.161	1.074
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	109.999	96.094
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	28.628	38.312
PT Bank Central Asia	23.597	30.865
PT Bank Danamon Indonesia	14.149	19.428
PT Indonesia Exim Bank	-	569
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	21.496	10.390
Mata uang asing lainnya	35	52
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.876	-
PT Bank Mandiri	976	146
PT Bank Danamon Indonesia	-	1.489
PT Bank Central Asia	-	945
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	150	521
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia	25.000	10.000
PT QNB Indonesia Tbk	21.438	21.438
PT Bangkok Bank	20.000	-
PT Bank Negara Indonesia	10.000	50.000
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	1.121	1.271
Jumlah	<u>306.986</u>	<u>306.400</u>
Tingkat bunga deposito berjangka pertahun		
Rupiah	5,50% - 9,00%	5,50% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,25% - 1,75%

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Lokal	152.855	100.162
Ekspor	58.967	41.459
Jumlah	211.822	141.621
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)
Bersih	211.704	141.503
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	193.675	129.980
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	16.597	11.143
31 - 60 hari	1.432	380
Jumlah	211.704	141.503
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	149.625	97.726
Dolar Amerika Serikat	62.197	43.895
Jumlah	211.822	141.621
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)
Bersih	211.704	141.503

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup akan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Selama periode berjalan, tidak terdapat mutasi cadangan penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 209.387 ribu dan US\$ 137.348 ribu untuk 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan secara *paripassu* atas fasilitas perbankan lainnya (Catatan 38).

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Petrokimia		
Barang jadi	81.165	70.234
Barang dalam proses	66.506	12.566
Bahan baku	10.219	72.900
Suku cadang dan lainnya	51.714	49.006
Kayu olahan dan pendukungnya		
Barang jadi	22	27
Barang dalam proses	34	55
Bahan baku	98	88
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	495	583
Barang dalam perjalanan	2	2
Perkebunan		
Barang jadi	1.594	2.011
Pupuk	421	267
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	610	401
Properti		
Makanan & minuman	18	17
Jumlah	212.898	208.157
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.775)	(5.775)
Bersih	<u>207.123</u>	<u>202.382</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Saldo awal	5.964	5.964
Selisih kurs penjabaran	(189)	(189)
Saldo akhir	<u>5.775</u>	<u>5.775</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan sebesar US\$ 202.189 ribu masing-masing untuk 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas beberapa pinjaman jangka panjang dan fasilitas kredit (Catatan 18 dan 38).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 12).

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Pajak penghasilan - entitas anak		
Pasal 28A		
Tahun 2016	78.960	164
Tahun 2015	6.059	6.059
Pajak Penghasilan Pasal 22	186	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	108	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>9.739</u>	<u>22.165</u>
Jumlah	<u><u>95.052</u></u>	<u><u>28.388</u></u>

Pada tahun 2016, CAP, SMI dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 356.984 juta, Rp 97.633 juta dan Rp 1.823 juta (atau setara dengan US\$ 26.484 ribu, US\$ 7.418 ribu dan US\$ 138 ribu) dan selisih diakui sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

Pada tahun 2015, CAP dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 268.683 juta dan Rp 822 juta. SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 22.234 juta (atau setara dengan US\$ 1.665 ribu). SMI mencatat SKPKB ini sebagai tambahan beban pajak penghasilan untuk tahun 2015.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	Aktivitas utama	Tempat kedudukan	Persentase Kepemilikan		31 Mar 2017		31 Des 2016	
			31 Mar 2017	31 Des 2016	31 Mar 2017	31 Des 2016		
			Tidak diaudit	(Diaudit)	Tidak diaudit	(Diaudit)		
			%	%	US\$ '000	US\$ '000		
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia	Jakarta	45	45	31.513	32.156		
Kerjasama Ventura - Cikupa	Properti	Jakarta	70	70	5.776	5.535		
PT Petrogas Pantai Madura (PPM)	Minyak dan gas	Madura	49	49	4.064	3.767		
Tidak dikonsolidasi								
PT Barito Kencana Mahardika (BKM)	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu	Jakarta	51	51	5.532	5.532		
PT Barito Wahana Lestari (BWL)	Lain-lain	Jakarta	100	100	204	204		
PT Wiradaya Lintas Sukses (WLS)	Lain-lain	Jakarta	98	98	194	194		
Yayasan Bakti Barito	Yayasan	Jakarta	100	100	<u>12</u>	<u>12</u>		
Jumlah					<u><u>47.295</u></u>	<u><u>47.400</u></u>		

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

SRI

Merupakan investasi SMI sebesar 45% kepemilikan SRI.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Saldo awal	32.156	38.017
Bagian rugi entitas asosiasi	(643)	(5.861)
Saldo akhir	<u>31.513</u>	<u>32.156</u>

Kerjasama Ventura - Cikupa

Pada tahun 2015, PT Griya Tirta Asri (GTA), Entitas anak Perusahaan, dengan PT Jabar Utama Wood Industry melakukan perjanjian "Kerjasama Operasi Proyek Cikupa" dalam pembangunan gudang.

PT Jabar Utama Wood Industry menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 55 ha dan GTA akan mengelola dan mengembangkan konstruksi gudang, dimana kontribusi keuntungan investasi masing-masing pihak yaitu 70% dan 30%.

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Investasi awal	5.535	5.599
Tambahan modal disetor	-	1.954
Bagi hasil operasi	-	(3.059)
Bagian rugi bersih kerja sama ventura	241	889
Selisih kurs penjabaran	-	152
Saldo akhir	<u>5.776</u>	<u>5.535</u>

PPM

Merupakan investasi saham pada PPM sebesar 49%. PPM bergerak dalam bidang pertambangan (khususnya gas bumi) dan perdagangan.

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Saldo awal	3.767	4.221
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	297	(454)
Saldo akhir	<u>4.064</u>	<u>3.767</u>

Entitas anak tidak dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak tidak dikonsolidasi, dimana entitas-entitas ini masih belum beroperasi dan/atau masih dalam tahap pengembangan kecuali WLS yang sudah beroperasi sejak 1998. Selain itu entitas-entitas tersebut memiliki jumlah aset kurang dari 0,20% dari jumlah aset konsolidasian. Manajemen memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak material yang timbul dari keputusan ini.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI)

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Biaya perolehan		
Saldo awal	8.912	8.758
Selisih kurs penjabaran	77	154
Saldo akhir	<u>8.989</u>	<u>8.912</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	535	443
Amortisasi periode berjalan	23	90
Selisih kurs penjabaran	5	2
Saldo akhir	<u>563</u>	<u>535</u>
Bersih	<u><u>8.426</u></u>	<u><u>8.377</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari HTI tersebut di atas dapat dipulihkan seluruhnya.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

(Tidak diaudit)						
	1 Januari 2017 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran mata uang asing US\$ '000	Penambahan US\$ '000	Pengurangan US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	31 Maret 2017 US\$ '000
Biaya perolehan:						
Tanaman menghasilkan	43.065	273	239	-	-	43.577
Tanaman belum menghasilkan	4.503	105	-	-	-	4.608
Jumlah	<u>47.568</u>	<u>378</u>	<u>239</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48.185</u>
Akumulasi amortisasi:						
Tanaman menghasilkan	4.971	15	590	-	-	5.576
Jumlah Tercatat	<u>42.597</u>					<u>42.609</u>
(Diaudit)						
	1 Januari 2016 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran US\$ '000	Penambahan US\$ '000	Pengurangan *) US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	31 Desember 2016 US\$ '000
Biaya perolehan:						
Tanaman menghasilkan	35.516	853	-	-	6.696	43.065
Tanaman belum menghasilkan	10.152	329	718	-	(6.696)	4.503
Jumlah	<u>45.668</u>	<u>1.182</u>	<u>718</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.568</u>
Akumulasi amortisasi:						
Tanaman menghasilkan	2.684	47	2.240	-	-	4.971
Jumlah Tercatat	<u>42.984</u>					<u>42.597</u>

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa biaya asuransi tidak efisien secara finansial mengingat sebagian besar jenis tanah di lahan perkebunan Perusahaan tergolong lahan mineral.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi setiap jenis tanaman perkebunan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman perkebunan, sehingga tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai.

12. ASET TETAP

(Tidak diaudit)						
	Selisih kurs penjabaran mata uang asing					
	1 Januari 2017	31 Maret 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2017
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya perolehan:						
Tanah	145.302	76	-	-	-	145.378
Bangunan dan prasarana	112.129	188	413	-	-	112.730
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	1.599.837	125	5.239	-	-	1.605.201
Peralatan pengangkutan	2.904	8	2.125	-	-	5.037
Peralatan kebun	6.843	60	-	-	-	6.903
Perabot dan peralatan kantor	10.291	4	1.333	-	-	11.628
Perlengkapan mess	220	2	-	-	-	222
Aset dalam penyelesaian	36.758	3	13.469	-	-	50.230
Aset sewa pembiayaan Prasarana	361	-	-	-	-	361
Jumlah	<u>1.914.645</u>	<u>466</u>	<u>22.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.937.690</u>
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	40.256	20	1.994	-	-	42.270
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	277.041	68	20.285	-	-	297.394
Peralatan pengangkutan	2.351	9	48	-	-	2.408
Peralatan kebun	189	2	1	-	-	192
Perabot dan peralatan kantor	9.582	1	396	-	-	9.979
Perlengkapan mess	145	1	-	-	-	146
Aset sewa pembiayaan Prasarana	361	-	-	-	-	361
Jumlah	<u>329.925</u>	<u>101</u>	<u>22.724</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>352.750</u>
Jumlah Tercatat	<u>1.584.720</u>					<u>1.584.940</u>

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

	(Diaudit)					31 Desember 2016 US\$ '000
	1 Januari 2016 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran mata uang asing		Pengurangan US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	
		US\$ '000	US\$ '000			
Biaya perolehan:						
Tanah	121.825	238	23.239	-	-	145.302
Bangunan dan prasarana	107.443	587	888	79	3.290	112.129
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	1.280.915	390	17.495	93.088	394.125	1.599.837
Peralatan pengangkutan	2.889	25	358	368	-	2.904
Peralatan kebun	6.947	187	-	-	(291)	6.843
Perabot dan peralatan kantor	9.736	14	401	-	140	10.291
Perlengkapan mess	211	6	3	-	-	220
Aset dalam penyelesaian	389.111	10	44.901	-	(397.264)	36.758
Aset sewa pembiayaan Prasarana	361	-	-	-	-	361
Jumlah	1.919.438	1.457	87.285	93.535	-	1.914.645
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	32.222	62	7.976	4	-	40.256
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	288.755	214	81.140	93.068	-	277.041
Peralatan pengangkutan	2.472	29	193	343	-	2.351
Peralatan kebun	178	6	5	-	-	189
Perabot dan peralatan kantor	7.994	4	1.584	-	-	9.582
Perlengkapan mess	140	4	1	-	-	145
Aset sewa pembiayaan Prasarana	361	-	-	-	-	361
Jumlah	332.122	319	90.899	93.415	-	329.925
Jumlah Tercatat	1.587.316					1.584.720

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
	Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Biaya Pabrikasi	21.904	18.205
Beban umum dan administrasi	412	460
Beban penjualan	160	92
Tanaman kebun - tanaman belum menghasilkan	21	326
Penghasilan dan kerugian lain-lain - bersih	227	273
Jumlah	22.724	19.356

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

Sebagian beban penyusutan aset tetap Grup dialokasikan ke beban lain-lain karena kapasitas aktual yang digunakan dibawah kapasitas normal.

Pada tahun 2016, CAP menghapuskan aset mesin *Turn Around Maintenance* (TAM).

Pada Mei 2015, Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit telah selesai dikerjakan. Peningkatan Pabrik *Ethylene* diperkirakan akan selesai pada April 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Manado, Banjarmasin, Maluku Utara, Serang, Cilegon, Pontianak dan beberapa tempat lain di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Usaha (HGU). HGB dan HGU tersebut berjangka waktu 10 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai 2048. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap dan properti investasi, serta persediaan kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Jumlah tercatat aset (dalam US\$ '000)		
Persediaan	199.508	199.508
Aset tetap	1.269.070	1.269.070
Properti investasi	9.852	10.070
Nilai pertanggungan aset		
US\$ '000	2.860.538	2.860.538
Rp Juta	413.649	413.649

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap sebesar US\$ 1.405.122 ribu pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Deutsche Bank Ltd, Singapura	12.953	12.953
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	10.068	8.802
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	1.825	1.596
Jumlah	24.846	23.351
Bagian lancar	11.893	10.398
Bagian tidak lancar	12.953	12.953

Merupakan *Debt Service Reserve* dan *Debt Service Accrual* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 18.

Bagian lancar dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan escrow account yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 10.068 ribu di Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta dan US\$ 1.825 ribu di PT Bank DBS Indonesia, Jakarta pada tanggal 31 Maret 2017 dan sebesar US\$ 8.802 ribu di Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta dan US\$ 1.596 ribu di PT Bank DBS Indonesia, Jakarta pada tanggal 31 Desember 2016.

14. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
CAP		
Tahun 2009	7.011	7.011
Tahun 2008	44.194	56.221
Tahun 2007	-	1.003
Jumlah	<u>51.205</u>	<u>64.235</u>

CAP

Tahun 2009

CAP telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau setara dengan US\$ 4.232 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, CAP menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau setara dengan US\$ 2.915 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. CAP telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan tersebut dan sebagian lagi sedang dalam proses pengajuan.

Tahun 2008

Pada bulan September dan Oktober 2013, CAP menerima beberapa Keputusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.337 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Sebelumnya CAP telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (atau setara dengan US\$ 4.729 ribu).

CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US\$ 26.350 ribu) dan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tahun 2014, CAP melakukan pembayaran sanksi atas kurang bayar PPN tahun 2008 melalui kompensasi restitusi PPN Januari 2013 sebesar Rp 63.664 juta (atau setara dengan US\$ 4.738 ribu) dan kompensasi sebagian dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 20.997 ribu). CAP mengajukan peninjauan kembali seiring dengan pembayaran kurang bayar PPN 2008 pada tahun sebelumnya.

Tahun 2007

CAP mengajukan Peninjauan Kembali atas beberapa denda dan sanksi Administrasi atas PPN ditahun 2007 sebesar Rp 13.478 juta (atau setara dengan US\$ 1.003 ribu).

SMI

Tahun 2011

Pada bulan April 2013, SMI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2011 sebesar Rp 3.282 juta (atau setara dengan US\$ 238 ribu). SMI mengajukan keberatan atas STP tersebut.

SMI juga mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang tidak direstitusi sebesar US\$ 1.683 ribu (Catatan 8).

Pada Juli 2014, Direktur Jendral Pajak telah menolak keberatan atas SKPKB PPN tahun 2011 dan SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2011. Pada Oktober 2014, SMI mengajukan banding atas keputusan tersebut.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, SMI memperoleh restitusi sebesar US\$ 1.779 ribu atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan US\$ 1.073 ribu atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan selisih diakui sebagai keuntungan lain-lain.

Tahun 2008

SMI telah mengajukan keberatan atas STP PPN Nopember – Desember 2008 sebesar Rp 895 juta (atau setara dengan US\$ 65 ribu).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, proses keberatan dan banding atas pajak-pajak tersebut dinyatakan kalah dan diakui sebagai beban lain-lain.

15. UTANG BANK

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	-	60.000
Jumlah	-	60.000

Bangkok Bank Public Company Limited

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 60.000 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited. Jangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Fasilitas ini dicairkan seluruhnya pada tanggal 21 Desember 2016 sebesar US\$ 60.000 ribu. Dana tersebut digunakan sebagai uang muka investasi Star Energy Group Holdings Pte Ltd seperti yang dijelaskan pada Catatan 38e.

16. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok luar negeri	277.337	285.362
Pemasok dalam negeri	60.499	60.505
Jumlah	337.836	345.867
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	335.263	324.268
Rupiah	2.373	21.393
Lainnya	200	206
Jumlah	337.836	345.867

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

17. UTANG PAJAK

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	127.845	33.569
Pasal 21	760	745
Pasal 26	108	54
Pasal 4 (2)	50	151
Pasal 25	7	7
Pasal 23	-	139
Pasal 15	-	6
Pasal 22	-	3
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.410	2.914
Jumlah	<u>133.180</u>	<u>37.588</u>

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Rupiah		
Bank Negara Indonesia (BNI)	47.008	48.775
PT Bank Mayora	2.752	3.275
Bank Central Asia (BCA)	-	809
Dollar Amerika Serikat		
Bangkok Bank Public Company Limited	250.000	-
Pinjaman Berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	348.089	387.580
Jumlah	647.849	440.439
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.065	73.410
Bagian Jangka Panjang	<u>414.784</u>	<u>367.029</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Saldo pinjaman jangka panjang	647.849	440.439
Biaya bunga yang masih harus dibayar	725	1.103
Jumlah	<u>648.574</u>	<u>441.542</u>

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Pada 31 Maret 2017, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun	BNI US\$ '000	Bank Mayora US\$ '000	Bangkok Bank US\$ '000	Pinjaman berjangka US\$ '000
2017	7.984	23	-	19.704
2018	11.824	1.092	250.000	77.878
2019	11.904	1.092	-	55.878
2020	10.760	545	-	39.468
2021	1.667	-	-	58.464
2022	2.263	-	-	68.454
2023	606	-	-	39.960
Jumlah pokok	47.008	2.752	250.000	359.806
Biaya perolehan yang yang belum diamortisasi	-	-	-	(11.717)
Jumlah pinjaman bersih	47.008	2.752	250.000	348.089

Bank Negara Indonesia (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 April 2010, GUM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI berupa Kredit Investasi Kebun (KI-Kebun) dan Kredit Investasi Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (KI-PKS). Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit berikut fasilitas pendukungnya dan pembangunan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini terbagi menjadi Kredit Investasi Pokok dan Kredit Investasi Interest During Construction, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 261.656 juta dan Rp 30.593 juta. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari bank. Jangka waktu KI-Kebun sampai dengan 25 Desember 2021 termasuk masa tenggang selama 4 tahun dan jangka waktu KI-PKS sampai dengan tanggal 25 Juni 2019 termasuk masa tenggang selama 1 tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing Rp 36.007 juta (setara dengan US\$ 2.703 ribu) dan Rp 53.058 juta (setara dengan US\$ 3.997 ribu).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 April 2010, TBSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI berupa KI-Kebun dan KI-PKS. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit berikut fasilitas pendukungnya dan pembangunan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini terbagi menjadi Kredit Investasi Pokok dan Kredit Investasi Interest During Construction, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 189.315 juta dan Rp 28.753 juta. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari bank. Jangka waktu KI-Kebun sampai dengan tanggal 27 April 2020, termasuk masa tenggang selama 4 tahun dan jangka waktu KI-PKS sampai dengan 25 Juni 2019, termasuk masa tenggang selama 1 tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing Rp 42.001 juta (setara dengan US\$ 3.153 ribu) dan Rp 57.272 juta (setara dengan US\$ 4.314 ribu).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Agustus 2012, TBSMD memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI berupa Kredit Investasi yang berasal dari pengambilalihan sebagian porsi utang TBSM. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit berikut fasilitas pendukungnya. Fasilitas ini terbagi menjadi Kredit Investasi Pokok dan Kredit Investasi Interest During Construction, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 41.815 juta dan Rp 6.075 juta. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari bank dan dengan jangka waktu selama 8 tahun sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, termasuk masa tenggang sampai dengan 24 Juni 2012.

Pada bulan Oktober 2013, GUM, TBSM dan TBSMD telah menandatangani perjanjian dengan BNI untuk Penambahan fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Refinancing KI-Kebun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 592.700 juta. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun sawit beserta fasilitas pendukungnya. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari bank dan dengan jangka waktu lebih kurang 7 tahun

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

sampai dengan 25 September 2020. GUM, TBSM dan TBSMD telah menggunakan seluruh fasilitas bank dan sebagian dana tersebut digunakan untuk melunasi Kredit Investasi Kebun sebelumnya.

Pada bulan Desember 2015, GUM, TBSM dan TBSMD telah menandatangani perjanjian dengan BNI untuk Penambahan fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Refinancing (Top Up) KI-Kebun dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000 juta untuk TBSM dan TBSMD, serta Rp 50.000 juta untuk GUM. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun sawit beserta fasilitas pendukungnya. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari bank dan dengan jangka waktu lebih kurang 7 tahun sampai dengan 25 Maret 2023. GUM, TBSM dan TBSMD telah menggunakan seluruh fasilitas bank dari keseluruhan dana tersebut. Saldo pinjaman KI-Kebun yang telah digunakan pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing Rp 547.391 juta (setara dengan US\$ 41.092 ribu) dan Rp 613.272 juta (setara dengan US\$ 46.198 ribu).

Fasilitas pinjaman GUM, TBSM dan TBSMD tersebut dijamin dengan persediaan, tanah dan bangunan, kendaraan dan alat berat dan peralatan kebun milik GUM, TBSM dan TBSMD dan jaminan perusahaan dari RIM.

GUM, TBSM dan TBSMD diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- Rasio utang dengan modal maksimal 2,6 kali;
- Rasio EBITDA dengan angsuran dan bunga yang akan jatuh tempo minimal 100% (Debt Service Coverage).

GUM, TBSM dan TBSMD telah memperoleh persetujuan untuk mengabaikan pemenuhan rasio keuangan di atas.

GUM, TBSM dan TBSMD telah memperoleh persetujuan pengikatan hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit (SOL) BNI.

Pinjaman Dana Reboisasi

Pinjaman dana reboisasi merupakan pinjaman yang diperoleh entitas anak yaitu, REP, KC dan KW dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia yang berasal dari dana reboisasi (DR) dan disalurkan melalui Bank Mandiri (Mandiri) untuk membiayai pengembangan hutan tanaman industri entitas anak tersebut. Perjanjian pinjaman DR tersebut juga menyebutkan adanya batasan-batasan seperti yang umumnya terdapat dalam suatu perjanjian kredit. Pinjaman DR tanpa bunga dibayar dengan angsuran setengah tahunan dan jatuh tempo antara 2015 sampai dengan 2017. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat, hasil hutan tanaman industri, persediaan, piutang entitas anak tersebut dan jaminan Perusahaan dan entitas anak tertentu.

REP telah melunasi seluruh pinjaman dana reboisasi ini sebesar Rp 1.500 juta (setara dengan US\$ 109 ribu).

Pada tahun 2016, KW telah melunasi seluruh pinjaman dana reboisasi ini sebesar Rp 3.450 juta (setara dengan US\$ 251 ribu).

Pada tahun 2016, KC melunasi seluruh pinjaman dana reboisasi ini sebesar Rp 3.059 juta (setara dengan US\$ 222 ribu).

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Pinjaman Berjangka

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Pinjaman Berjangka		
US\$ 199.800 ribu	194.646	193.401
US\$ 220.000 ribu	88.613	105.335
US\$ 94.980 ribu	64.830	88.844
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pinjaman berjangka	348.089	387.580
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(61.116)	(62.304)
	<hr/>	<hr/>
Pinjaman berjangka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>286.973</u>	<u>325.276</u>

Pinjaman Berjangka US\$ 199.800 ribu

Pada tanggal 28 November 2016, CAP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh atas pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu yang belum lunas.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri CAP, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening Debt Service Reserve Account, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimdo Mono Indonesia, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimdo Mono Indonesia.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	60.000	60.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	60.000	60.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta)	25.000	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	25.000	25.000
PT Bank DBS Indonesia	10.000	10.000
DBS Bank Ltd	10.000	10.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9.800	9.800
Jumlah	199.800	199.800
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.154)	(6.399)
Bersih	194.646	193.401
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.980)	(19.980)
Bagian jangka panjang	174.666	173.421

CAP diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika Debt Service Charge Ratio melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika Debt Service Charge Ratio tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

CAP juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, CAP dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman	Pelunasan pokok pinjaman %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah	<u>100</u>

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Pinjaman Berjangka US\$ 220.000 ribu

Pada tanggal 29 September 2012, CAP menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	50.400	60.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	<u>42.000</u>	<u>50.000</u>
Jumlah	92.400	110.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.787)</u>	<u>(4.665)</u>
Bersih	88.613	105.335
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(35.200)</u>	<u>(35.200)</u>
Bagian jangka panjang	<u>53.413</u>	<u>70.135</u>

Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai agen dan DB Trustess (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PBI, SMI dan AC bertindak sebagai penjamin.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening CAP yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

CAP diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

CAP juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, CAP dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman %</u>
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah	<u>100</u>

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

CAP telah melakukan pembayaran cicilan pertama sampai keempat atas pokok masing-masing pada bulan Maret 2014 dan 2015 serta September 2014 dan 2015 sebesar US\$ 52.800 ribu.

CAP telah melakukan pembayaran cicilan kelima dan keenam pada bulan Maret dan September 2016 sebesar US\$ 35.200 ribu.

CAP telah melakukan percepatan pembayaran pada Desember 2016 sebesar US\$ 22.000 ribu.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Pinjaman Berjangka US\$ 94,98 Juta

Pada tanggal 7 Oktober 2015, CAP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 94.980 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	24.912	34.125
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	24.912	34.125
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	7.104	9.730
PT. Bank DBS Indonesia	5.339	7.313
DBS Bank Ltd., Singapura	5.339	7.313
Jumlah	67.606	92.606
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.776)	(3.762)
Bersih	64.830	88.844
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.936)	(7.124)
Bagian jangka panjang	58.894	81.720

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening CAP yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman	Pelunasan pokok pinjaman %
6	1.25
12	1.25
18	2.5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

CAP diwajibkan untuk menjaga rasio sebagai berikut:

- Rasio Interest Service Coverage diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika Debt Service Charge Ratio melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika Debt Service Charge Ratio tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

CAP diwajibkan untuk memelihara saldo Debt Service Reserve Account dan Debt Service Accrual Account pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

CAP telah melakukan pembayaran cicilan pertama dan kedua masing-masing pada bulan April dan October 2016 sebesar US\$ 2.374 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, CAP dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

19. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 22 Desember 2016, CAP melakukan penawaran umum atas obligasi dengan menerbitkan Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 361.400 juta dan Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 138.600 juta.

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Seri A	27.112	27.112
Seri B	10.398	10.398
Jumlah	37.510	37.510
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(289)	(916)
Bersih	37.221	36.594

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah US\$ 37.324 ribu.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan 11 bidang tanah di Desa Gunung Sugih dan seluruh mesin yang dimiliki oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan pinjaman Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing akan dilakukan pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1

Pada tanggal 31 Desember 2016, CAP dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan obligasi tersebut.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 31 Desember 2016.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

CAP dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh CAP dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5 juta per bulan.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.371 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Sejak tahun 2005, CAP mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh CAP kepada dana pensiun selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016.

Beban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Audit) US\$ '000
Kewajiban imbalan pasti - awal	30.294	24.209
Biaya jasa kini	413	1.653
Biaya bunga	526	2.146
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.561
Pembayaran manfaat	(1.319)	(734)
Selisih kurs dari program dalam valuta asing	147	459
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>30.061</u>	<u>30.294</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Arthatama, PT Milliman Indonesia dan PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto per tahun	8% - 9%	8% - 9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7% - 8%	7% - 8%
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980
Tingkat cacat	10%	10%
Tingkat pengunduran diri	1% - 10%	1% - 10%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 2.634 ribu (meningkat sebesar US\$ 2.971 ribu).

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 3.398 ribu (turun sebesar US\$ 3.038 ribu).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) sebesar 1% dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar US\$ 47 ribu (meningkat sebesar US\$ 52 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 9,3 tahun yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Sirca Datapro Perdana, pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor US\$ '000
Magna Resources Corporation Pte. Ltd.	3.638.494.330	52,13	423.228
DBS Bank Ltd. S/A Trident Trust Co (S)			
PT TE LTD MGSF	549.713.623	7,88	63.942
PT Barito Pacific Lumber	356.849.300	5,11	41.508
PT Tunggal Setia Pratama	246.060.000	3,53	28.622
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	111.757.350	1,60	13.000
PT Muktilestari Kencana	16.207.800	0,23	1.885
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	37.333	-	4
Salwati Agustina (Direktur)	100.000	-	12
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.021.422.448	28,96	235.132
Jumlah	6.940.642.184	99,44	807.333
Saham diperoleh kembali (catatan 23)	39.250.600	0,56	4.566
Jumlah	6.979.892.784	100,00	811.899

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016 (Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor US\$ '000
Magna Resources Corporation Pte. Ltd.	3.638.494.330	52,13	423.228
DBS Bank Ltd. S/A Trident Trust Co (S)			
PT TE LTD MGSF	549.713.623	7,88	63.942
PT Barito Pacific Lumber	356.174.300	5,10	41.430
PT Tunggal Setia Pratama	246.060.000	3,53	28.622
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	111.757.350	1,60	13.000
PT Muktilestari Kencana	16.207.800	0,23	1.885
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	37.333	-	4
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.022.197.448	28,97	235.222
Jumlah	6.940.642.184	99,44	807.333
Saham diperoleh kembali (catatan 23)	39.250.600	0,56	4.566
Jumlah	6.979.892.784	100,00	811.899

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor – bersih dengan perincian sebagai berikut:

	US\$ '000
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1993 sebesar 85.000.000	252.326
Penerbitan 125.000.000 saham kepada PT Taspen (Persero) di tahun 1993	119.699
Penerbitan 523.764.351 saham tahun 2002 sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman	118.005
Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007, 4.362.432.990 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	513.994
Jumlah	1.004.024
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 1994	(335.158)
Saldo tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	668.866
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(507.266)
Saldo tambahan modal disetor setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi	161.600

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali 39.250.600 saham Perusahaan atau sebanyak 0,56% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US\$ 4.407 ribu.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	46.327	46.327
Perubahan ekuitas sehubungan dengan pertukaran sebagian saham entitas anak dengan utang pihak berelasi	18.497	18.497
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	3.550	3.550
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penjalan entitas anak	787	787
Bersih	<u>69.161</u>	<u>69.161</u>

Pada 28 April 2015, Perusahaan dan Magna Resources Corporation Pte., Ltd, pemegang saham Perusahaan, menandatangani settlement agreement pinjaman. Perusahaan melunasi seluruh utang dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 146.186 ribu kepada MRC melalui penyerahan 339.386.225 saham kepemilikan CAP dengan harga Rp 5.600 per saham. Keuntungan dari transaksi ini sebesar US\$ 18.497 ribu disajikan sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dalam komponen ekuitas lain.

Pada tanggal 30 Juni 2014, RIM dan PT Royal Lestari Utama (RLU), pihak berelasi, menandatangani perjanjian jual beli saham, dimana RIM menjual kepada RLU 1.249 saham yang mewakili 99,92% kepemilikan MKC beserta dengan piutang RIM dari MKC dengan total harga penjualan Rp 44.994 juta. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 9.420 juta (atau setara dengan US\$ 787 ribu) dicatat sebagai perbedaan dalam nilai restukturisasi entitas sepengendali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh RIM.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Saldo awal tahun	606.637	481.211
Laba bersih tahun berjalan	53.647	148.092
Penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(871)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(135)	91
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	(21.886)
Jumlah	<u>660.149</u>	<u>606.637</u>

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual US\$ '000	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan US\$ '000	Jumlah penghasilan komprehensif lainnya US\$ '000
Saldo per 31 Desember 2015	(465)	39	(201.754)	(202.180)
Laba rugi komprehensif lain periode berjalan	(24)	(999)	(1.878)	(2.901)
Saldo per 31 Desember 2016	(489)	(960)	(203.632)	(205.081)
Laba rugi komprehensif lain periode berjalan	23	-	4.652	4.675
Saldo per 31 Maret 2017	<u>(466)</u>	<u>(960)</u>	<u>(198.980)</u>	<u>(200.406)</u>

Revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari mata uang fungsional entitas anak untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepas atau pelepasan sebagian.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalans pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

27. PENDAPATAN BERSIH

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Ekspor		
Petrokimia	211.845	62.995
Jumlah	<u>211.845</u>	<u>62.995</u>
Lokal		
Petrokimia	421.578	294.610
Perkebunan	5.825	4.342
Industri pengolahan kayu	2.152	2.160
Pendapatan sewa properti dan hotel	1.110	1.989
Jumlah	<u>430.665</u>	<u>303.101</u>
Jumlah	<u><u>642.510</u></u>	<u><u>366.096</u></u>

Tidak terdapat pendapatan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Petrokimia		
Pemakaian bahan baku	354.834	181.325
Tenaga kerja langsung	15.963	10.106
Biaya pabrikasi	69.638	63.659
Jumlah Biaya Produksi	<u>440.435</u>	<u>255.090</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	12.566	10.854
Akhir periode	(66.506)	(9.792)
Biaya Pokok Produksi	<u>386.495</u>	<u>256.152</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	70.234	57.959
Pembelian barang jadi	12.692	26.752
Akhir periode	(10.931)	(42.385)
Beban Pokok Pendapatan Petrokimia	<u>458.490</u>	<u>298.478</u>
Beban Pokok Industri Pengolahan Kayu	1.447	1.542
Beban Pokok Perkebunan	5.821	5.269
Beban Langsung Properti dan Hotel	634	151
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>466.392</u></u>	<u><u>305.440</u></u>

Tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Vitol Asia Pte. Ltd.	103.327	56.043
Total Trading Asia Pte. Ltd.	53.098	-
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	42.039	56.918
Chevron USA Inc.	39.564	12.181
Shell International Eastern Trading	28.656	-
SCG Chemical Co., Ltd.	-	25.981
PT Pertamina (Persero)	-	11.848
Jumlah	<u><u>266.684</u></u>	<u><u>162.971</u></u>

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

29. BEBAN PENJUALAN

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	11.618	9.126
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.143	506
Lain-lain	657	990
Jumlah	<u>13.418</u>	<u>10.622</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) 2.021.422.426	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.278	6.074
Penyusutan dan amortisasi	412	460
Jasa profesional	493	503
Transportasi dan perjalanan dinas	480	220
Lain-lain	1.976	1.425
Jumlah	<u>15.639</u>	<u>8.682</u>

31. BEBAN KEUANGAN

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Beban bunga dari		
Utang bank	10.573	5.498
Lain-lain	1.302	2.216
Jumlah	<u>11.875</u>	<u>7.714</u>

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif" (Catatan 32).

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Pajak kini		
Entitas anak		
Final	(72)	(43)
Non final	(30.126)	(14.751)
Jumlah beban pajak kini	(30.198)	(14.794)
Pajak tangguhan		
Entitas anak	(5.625)	1.301
Jumlah beban pajak - net	(35.823)	(13.493)

Pajak kini

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional) mulai tahun fiskal 2014.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha.

Aset pajak tangguhan rugi fiskal berasal dari rugi fiskal entitas anak yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016 tidak akan dimanfaatkan di masa mendatang sehingga rugi fiskal tersebut tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Laba (Rugi) periode berjalan	48.949	12.092
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.940.642.184	6.979.892.784

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang dilutif.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (MRC) merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Petrogas Pantai Madura (PPM) merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) US\$ '000
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji	382	388
Direktur		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji	1.575	1.460
Tunjangan lainnya	117	109
Jumlah	1.692	1.569

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen yang didasarkan pada divisi-divisi operasi berikut:

1. Petrokimia
2. Industri pengolahan kayu
3. Pengelolaan gedung dan hotel (properti)
4. Perkebunan

Segmen pengolahan bahan dasar tekstil termasuk lini produk benang, rayon dan polyester yang dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	1 Januari - 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)					
	Petrokimia	Industri Pengolahan Kayu	Properti	Perkebunan	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN DAN HASIL						
SEGMENT						
Pendapatan eksternal	633.423	2.152	1.110	5.825	-	642.510
Pendapatan antar segment	-	493	234	-	(727)	-
Jumlah pendapatan	633.423	2.645	1.344	5.825	(727)	642.510
HASIL						
Hasil segmen	<u>174.933</u>	<u>705</u>	<u>476</u>	<u>4</u>	<u>-</u>	<u>176.118</u>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						
Beban penjualan						(13.418)
Beban umum dan administrasi						(15.639)
Beban keuangan						(11.875)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						2.082
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi						192
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						959
Laba sebelum pajak						<u>138.419</u>

	1 Januari - 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)					
	Petrokimia	Industri Pengolahan Kayu	Properti	Perkebunan	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN DAN HASIL						
SEGMENT						
Pendapatan eksternal	358.895	2.160	699	4.342	-	366.096
Pendapatan antar segment	-	625	307	-	(932)	-
Jumlah pendapatan	358.895	2.785	1.006	4.342	(932)	366.096
HASIL						
Hasil segmen	<u>60.417</u>	<u>618</u>	<u>548</u>	<u>(927)</u>	<u>-</u>	<u>60.656</u>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						
Beban penjualan						(10.622)
Beban umum dan administrasi						(8.682)
Beban keuangan						(7.714)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						4.436
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi						72
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						5.026
Laba sebelum pajak						<u>43.172</u>

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

a. Fasilitas perbankan yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2017, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal US\$ '000	Fasilitas yang telah digunakan US\$ '000	Fasilitas yang belum digunakan US\$ '000	Tanggal jatuh tempo US\$ '000
Fasilitas kredit modal kerja				
PT Bank Nasional Indonesia Tbk <i>Import L/C</i>	15.000	5.678	9.322	16 Mar 2017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt</i>	75.000	66.851	8.149	30 Jun 2017
PT Bank DBS Indonesia <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	29.000	25.259	3.741	31 Mar 2017
DBS Bank Ltd., Singapura Fasilitas A	60.000	57.023	2.977	14 Nov 2016
Fasilitas B	60.000	15.808	44.192	14 Nov 2016
PT Bank Central Asia <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	30.000	14.229	15.771	27 Okt 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Fasilitas Perbankan Korporasi	100.000	66.002	33.998	30 Jun 2016
Deutsche Bank AG Jakarta Limit gabungan fasilitas perbankan	70.000	32.442	37.558	31 Agt 2017
Indonesia Exim Bank <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	35.000	24.034	10.966	10 Jul 2016
The Siam Commercial Bank Public Company Limited <i>Revolving credit facility</i>	30.000	26.975	3.025	11 Nov 2016
Kasikombank Public Company Limited *)	110.000	-	110.000	27 Jun 2017

Seluruh fasilitas kredit modal kerja dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara paripassu. Fasilitas pinjaman jangka panjang dan fasilitas tambahan *letter of credit* dijamin dengan aset tetap (Catatan 12).

- b. Pada bulan Juni 2013, CAP bersama dengan PBI dan PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") mengadakan perjanjian kerjasama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, CAP setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. CAP dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- c. Pada Tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan, Pasal 4(2), 21 dan 26 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 502.613 juta. Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan membayar seluruh SKPKB tersebut kecuali atas sebagian SKPKB pajak penghasilan pasal 26, yang terkait dengan akuisisi PT Chandra Asri (sekarang CAP) pada tahun 2007 dimana Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Januari 2011.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku atas surat keberatan tersebut. Hingga 13 Mei 2013 Perusahaan telah membayar sebesar Rp 239.500 juta (setara dengan US\$ 23.972 ribu) untuk pemeriksaan pajak penghasilan pasal 26.

Berdasarkan keputusan tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding sepenuhnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 239.500 juta (atau setara dengan US\$ 23.972 ribu) pada tanggal 17 Juli 2013.

Saat ini Dirjen Pajak telah melakukan Peninjauan Kembali (PK) atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut di atas dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori PK ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 30 April 2014.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan di tahun 2016, Perusahaan memperoleh restitusi sebesar US\$ 7.145 ribu atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2007 yang diakui sebagai keuntungan lain-lain (Catatan 32).

- d. Pada tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Resource Alam Indonesia (RAI) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat (PNJB) berkenaan dengan posisi Perusahaan sebagai induk perusahaan PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood (TYSP), entitas anak yang telah dijual pada tanggal 24 Mei 2006, yang lalai membayar liabilitasnya kepada RAI sebesar US\$ 400 ribu dan Rp 278 juta.

PNJB telah memutuskan untuk mengabulkan gugatan RAI untuk sebagian dan mengharuskan Perusahaan dan TYSP untuk secara tanggung renteng membayar liabilitasnya kepada RAI.

Pada tahun yang sama, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ).

Berdasarkan putusan PTJ tanggal 26 Pebruari 2008, PTJ menerima eksepsi Perusahaan dan membebaskan Perusahaan dari segala gugatan.

Terhadap putusan PTJ tersebut RAI mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 23 Mei 2008. Pemberitahuan kasasi disampaikan oleh juru sita PNJB pada 23 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Juli 2008, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut di atas masih dalam proses.

- e. Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan telah menandatangani Kesepakatan Awal dengan Star Energy Investment Ltd. (SEIL) dan SE Holdings Limited (SEHL) sehubungan dengan maksud Perusahaan untuk melakukan akuisisi atas sebagian besar saham dalam rencana akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGL) dari SEIL dan SEHL. Rencana akuisisi ini tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan pendahuluan yang akan dituangkan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara lain due diligence atas rencana akuisisi SEGL.

Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 58.599 ribu.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup kecuali TAIWI, MTP, REP, BJRK, WT, GI, RIM, BWL dan RPU mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-

keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 38.a.ii) dan tingkat bunga (Catatan 38.a.iii). Saat ini, Grup mengadakan instrumen keuangan derivatif, berupa swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara dimana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2% dan 4% pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar plain vanilla (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (fixed leg) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (floating leg). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah London Interbank Offered Rate (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia naphtha yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah brent dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran di muka atau menggunakan Letter of Credit, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 38.

B. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 18 dan 19, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 26), saham diperoleh kembali (Catatan 23), komponen ekuitas lain (Catatan 24) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing rasio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) US\$ '000	31 Desember 2016 (Diaudit) US\$ '000
Pinjaman	685.070	477.033
Kas dan setara kas	306.986	306.400
Pinjaman - bersih	378.084	170.633
Ekuitas	1.555.504	1.448.368
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>24,31%</u>	<u>11,78%</u>

C. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau diukur pada tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (fixed leg) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (floating leg).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	Tingkat 1 US\$ '000	Tingkat 2 US\$ '000	Tingkat 3 US\$ '000	Jumlah US\$ '000
<u>31 Maret 2017 (Tidak diaudit)</u>				
Aset keuangan tersedia untuk dijual	123	-	-	123
Aset keuangan FVTPL				
Aset keuangan lainnya - lancar	-	4.556	-	4.556
Aset keuangan derivatif	-	1.824	-	1.824
	<u>-</u>	<u>1.824</u>	<u>-</u>	<u>1.824</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Liabilitas keuangan derivatif	-	40	-	40
	<u>-</u>	<u>40</u>	<u>-</u>	<u>40</u>
<u>31 Desember 2016 (Diaudit)</u>				
Aset keuangan tersedia untuk dijual	100	-	-	100
Aset keuangan FVTPL				
Aset keuangan lainnya - lancar	-	4.556	-	4.556
Aset keuangan derivatif	-	1.500	-	1.500
	<u>-</u>	<u>1.500</u>	<u>-</u>	<u>1.500</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Liabilitas keuangan derivatif	-	40	-	40
	<u>-</u>	<u>40</u>	<u>-</u>	<u>40</u>

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

39. KEADAAN INDUSTRI PETROKIMIA (CAP)

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara itu, penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada kuartal pertama tahun 2017, margin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup membaik, terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran. Selain itu, industri diuntungkan oleh rendahnya harga biaya bahan baku dengan turunnya harga minyak mentah Brent selama tahun 2016 dan hal tersebut memberikan dampak positif pada margin petrokimia.

Sebagai bagian dari usaha secara berkesinambungan untuk menghadapi dan mengurangi pengaruh yang merugikan dari kondisi industri sebagaimana dijelaskan diatas, Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Meningkatkan kapasitas pabrik Grup untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan permintaan produk-produk petrokimia di Indonesia dan mencapai skala ekonomi yang diperlukan. Saat ini, Grup telah meningkatkan kapasitas dari pabrik Cracker sekitar 40% untuk meningkatkan produksi produk ethylene dari 600 KT per tahun menjadi 820 KT per tahun dengan penyelesaian mekanik pada 9 Desember 2015 dan penyelesaian seluruhnya pada bulan April 2016.
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk crude C4 yang sebelumnya diekspor. Pada tahun 2013, Grup juga mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk investasi dalam synthetic butadiene rubber. Pekerjaan Engineering Procurement and Construction (EPC) telah berlangsung sejak Juni 2015 dengan ekspektasi startup pabrik pada awal 2018.

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 62 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.